

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam kesimpulan ini akan dijelaskan secara singkat uraian tentang temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian. Merujuk pada fokus penelitian yang terkait bagaimana etika komunikasi anak-anak penggemar *game online Point Blank* dengan orang yang lebih tua dan dengan teman-teman sebayanya adalah sebagai berikut :

1. Etika komunikasi dengan orang yang lebih tua

Etika komunikasi dengan orang tua merupakan bagaimana tata cara dan adab yang digunakan anak penggemar game online Point Blank ketika berkomunikasi dengan orang yang usianya lebih tua darinya, yaitu sebagai berikut :

a. Penggunaan bahasa

Kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa Jawa halus yang di campur dengan bahasa *Suroboyoan*. Mereka akan menjaga tata cara berbicara mereka untuk menghormati orang tuanya.

b. Panggilan terhadap orang yang diajak berkomunikasi

Mereka memberikan panggilan yang sesuai terhadap orang yang diajaknya berkomunikasi. Seperti panggilan “mas” ketika berbicara

dengan orang yang dirasanya sedikit lebih tua darinya dan tidak terlalu tua untuknya.

c. Pesan bahasa

Pesan bahasa yang disampaikan biasanya sudah disepakati maknanya oleh anak-anak tersebut dengan lawan bicaranya.

d. Inisiatif sebagai pembuka pembicaraan

Pembicaraan disini yang dimaksudkan adalah ketika anak hendak berinteraksi dengan orang lain. contohnya pada saat anak-anak tersebut bertemu dan menyapa orang yang dikenalnya pada saat bertemu di suatu waktu.

2. Hal-hal yang mempengaruhi etika anak dalam berkomunikasi dengan orang yang lebih tua adalah :

- a. Pendidikan dari orang tua
- b. Pendidikan dari sekolah
- c. Latar belakang keluarga
- d. Kesadaran diri

3. Etika komunikasi dengan teman sebaya

Cara berkomunikasi dengan teman sebaya tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Penggunaan bahasa

Jika bercengkerama, mereka selalu menggunakan bahasa Suroboyoan. Tak pernah sekalipun mereka menggunakan bahasa Jawa halus ataupun Bahasa Indonesia ketika berbicara dengan teman sebayanya.

b. Panggilan terhadap lawan bicara

Seringkali anak-anak tersebut memanggil kawannya dengan sebutan yang mereka gunakan sendiri dan yang telah disepakati dengan teman-temannya yang lain.

c. Penggunaan nada dan intonasi

Apabila anak-anak tersebut sedang merasa kesal atau jengkel dengan temannya, mereka akan berbicara menggunakan volume suara yang keras.

d. Emosi

Dengan usianya yang belum cukup matang, mereka kesulitan untuk mengontrol emosi mereka pada saat berbicara.

4. Hal-hal yang mempengaruhi etika anak ketika berkomunikasi dengan teman sebaya.

a. Bahasa yang sedang *nge-trend*

b. Ingin diakui dalam kelompok

c. Pengaruh emosi

Selain itu dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak – anak yang menjadi obyek penelitian bahwa anak – anak tersebut memiliki etika

komunikasi yang kurang baik, terbukti dari apabila mereka berkomunikasi dengan orang yang lebih tua mereka selalu bertutur kata dengan baik, menggunakan bahasa Jawa halus dan bahasa Indonesia dan menggunakan panggilan baik serta pesan komunikasi yang baik pula walaupun sebagian dari anak tersebut masih kurang dalam etika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. Akan tetapi etika dalam berkomunikasi dengan teman sebaya mereka sangatlah kurang, namun anak – anak tersebut masih punya kesadaran diri dan mengetahui bagaimana seharusnya etika komunikasi yang baik.

B. Rekomendasi

Bagian rekomendasi mengemukakan beberapa masukan baik bagi program studi komunikasi dan masyarakat luas. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat bagi program studi dan masyarakat luas.

1. Bagi program studi

Waktu penelitian yang diberikan oleh pihak program studi dapat dikatakan relatif singkat. Karena untuk penelitian kualitatif seharusnya membutuhkan waktu yang panjang. Untuk kedepannya, pihak program studi ilmu komunikasi diharapkan dapat memberikan waktu yang cukup untuk penelitian yang sejenis. Selain itu, pihak program studi merekomendasikan mahasiswa tahun kedepannya untuk meneliti kasus yang sama sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

2. Bagi masyarakat luas

Peneliti berharap agar masyarakat terutama para orang tua untuk selalu mengajarkan nilai – nilai yang baik pada anak terutama dalam hal etika maupun tata krama. Selain itu diharapkan orang tua juga mengawasi perkembangan maupun tingkah laku anak, baik dalam konteks komunikasi maupun dalam bersosialisasi.

Di samping itu orang tua dapat meningkatkan intensitas komunikasi dengan anak. Hal ini bertujuan agar orang tua lebih dekat secara emosional dengan anak, salah satunya dapat melalui *sharing* mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak dan apa saja yang menjadi *unek – unek* dari anak. Dengan begitu perkembangan tingkah laku anak dapat secara perlahan diarahkan sesuai dengan nilai – nilai etika dan moral yang ada di masyarakat.